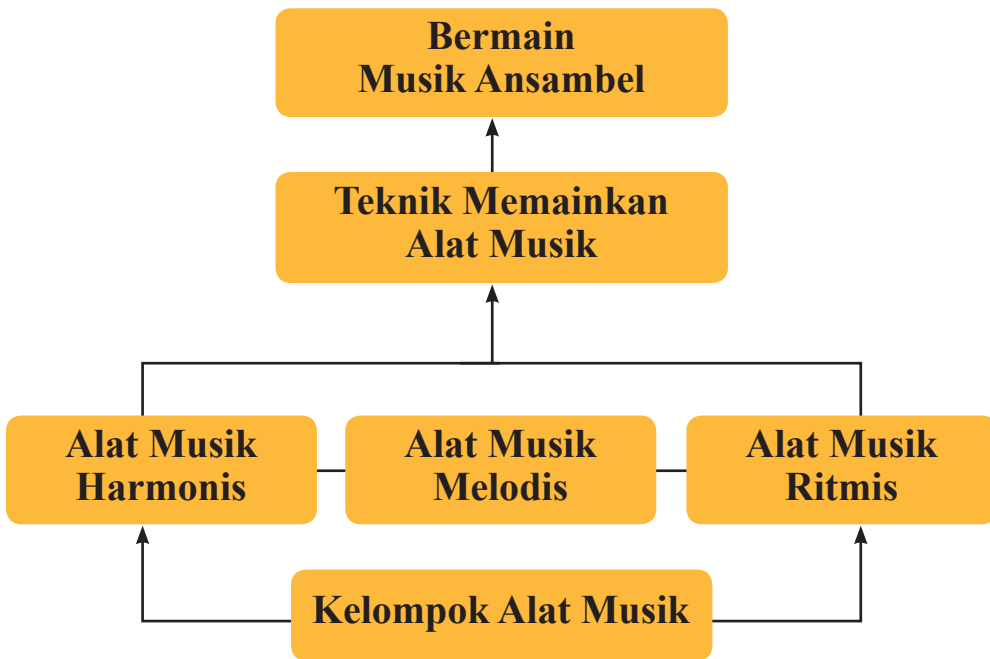


Bab

4

Memainkan Alat Musik Sederhana

Peta Kompetensi Pembelajaran



Pada **Bab 4**, siswa diharapkan dapat mengapresiasi dan berkreasi seni musik, yaitu:

1. mencintai keragaman warisan budaya terutama lagu-lagu dan musik daerah;
2. melakukan asosiasi alat musik dari daerah-daerah di Indonesia, dengan gaya dan keramah-tamahan masing-masing suku bangsa;
3. memainkan musik ansambel lagu-lagu daerah di Indonesia; dan
4. memainkan alat musik melodis lagu daerah sesuai dengan gaya dan isi lagu.

Ketika kita menyanyikan sebuah lagu diperlukan musik pengiring baik yang dilakukan dengan menggunakan peralatan musik maupun media lain. Musik ansambel merupakan salah satu permainan alat musik secara sederhana. Setiap alat musik memerlukan teknik bermain yang berbeda. Amati beberapa gambar alat musik berikut ini.



Setelah kalian mengamati gambar alat musik daerah di atas, jawablah beberapa pertanyaan berikut ini.

1. Apakah kamu pernah memainkan alat musik?
2. Di mana kamu biasa memainkan alat musik?
3. Alat musik apa yang kamu mainkan?

1. Kamu dapat mengamati alat musik daerah dari sumber lain seperti internet, menonton pertunjukan melalui VCD, dan sumber belajar lainnya.
2. Kamu dapat mengamati alat musik daerah yang berkembang di daerahmu, namun juga dapat mengamati lagu dari daerah lain.

Tuliskan nama alat musik dan teknik memainkannya pada tabel berikut.

No. Gambar	Nama Alat Musik	Teknik Memainkan
1		
2		
3		
4		
5		
6		

Aktivitas Berdiskusi

Setelah kamu mengisi kolom tentang alat musik daerah di atas, lalu diskusikanlah dengan teman-temanmu kemudian. Tuliskan hasil diskusi mengenai alat musik daerah dengan mengisi format berikut ini.

Format Diskusi Hasil Pengamatan Alat Musik Daerah

Nama anggota :

Alat musik yang diamati :

Hari/tanggal pengamatan :

No.	Aspek yang Diamati	Uraian Hasil Pengamatan
1.	Teknik	
2.	Bahan	
3.	Bunyi yang Dihasilkan	

A. Musik Ansambel

Alat musik dalam permainan musik ansambel menurut fungsinya dapat dibagi menjadi tiga kelompok sebagai berikut.

1. Kelompok Alat Musik Ritmis

Alat musik ritmis berfungsi untuk memberikan irama. Contoh alat musik ritmis yaitu triangle, gendang dan, ketipung.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Gambar 4.1 Contoh alat musik ritmis bedug dan rebana

2. Kelompok Alat Musik Melodis

Alat musik melodis adalah alat musik yang berfungsi membawakan melodi suatu lagu. Alat musik ini memiliki nada-nada sehingga dapat mengeluarkan rangkaian nada. Contoh alat musik melodis yaitu rebab dan mandolin.

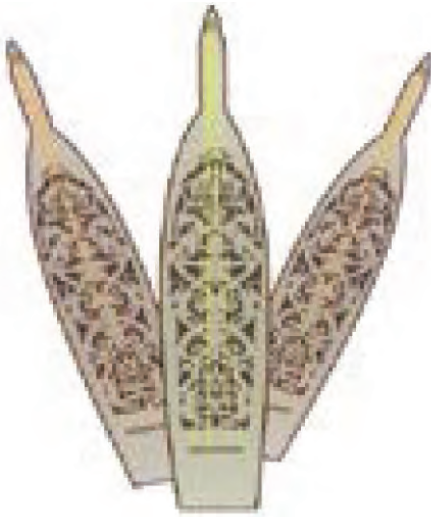


(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Gambar 4.2 Contoh alat musik melodis rebab dan saron

3. Kelompok Alat Musik Harmonis

Alat musik harmonis adalah alat musik yang berfungsi sebagai pengiring dan dapat mengeluarkan paduan nada sekaligus. Contoh alat musik harmonis yaitu sampek dan sasando.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Gambar 4.3 Contoh alat musik harmonis sampek dan sasando

B. Teknik Memainkan Alat Musik

Musik Indonesia amat beragam ada musik tradisional dan ada musik modern, antara lain dangdut dan keroncong. Masing-masing daerah juga memiliki alat musik dengan karakteristik tersendiri yang tersebar dari Aceh hingga Papua. Berikut beberapa alat musik di Indonesia.

1. Angklung

Angklung adalah alat musik dari daerah Jawa Barat dan Banten. Angklung telah diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya. Awalnya angklung merupakan alat musik yang digunakan untuk bunyi-bunyian berkaitan tentang panen padi dan upacara lain yang juga berkenaan dengan padi. Pak Daeng Soetisna seorang guru dari Kuningan Jawa Barat sejak tahun 1938 mengembangkan angklung



(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Gambar 4.4 Alat musik Angklung

sebagai musik di sekolah dengan membuat laras diatonik, (Oby A.R. Wiramiharja 2010), seperti nada pada alat musik modern seperti piano, gitar, dan alat musik lainnya. Kini alat musik angklung telah menyebar luas ke luar negeri. Alat musik angklung berkat jasa Pak Daeng, dibedakan menjadi angklung pembawa melodi dan angklung pengiring. Angklung melodi terdiri dari dua tabung bambu, sedangkan angklung pengiring terdiri atas tiga atau empat tabung bambu. Angklung yang terdiri dari tiga tabung bambu adalah bentuk trinada misalnya C minor, G, dan D dim, sedangkan yang empat untuk catur nada misalkan G7 dan C7.

Mainkan lagu Burung Kakaktua dan lagu Alam Damai dengan menggunakan instrumen musik daerah.

Burung Kakaktua

The musical score for 'Burung Kakaktua' is presented in three parts, each on a five-line staff. The first part, 'Angklung Melodi', uses a treble clef and a key signature of one flat (B-flat). The second part, 'Angklung Pengiring', uses a bass clef and a key signature of one flat. The third part, 'Tempo 6/8', uses a bass clef and a key signature of one flat. The score includes various musical notations such as notes, rests, and accidentals, with some notes circled to indicate specific melodic lines. The tempo is marked as 6/8.

Alam Damai

[Composer]

8 li hat di sa na pe man da ngan ce ria po hon po hon
li hat di sa na pe man da ngan ce ria be bas ber ceng

6
8 su bur rin dang da un nya meng hi jau dan mem pe so
kra ma de ngan in duk nya be ta pa da mai me re

12
8 na se mu a nya me na wan me nyen tuh ji wa cin ta ma nu
ka bi la se la lu a da

18
8 sia ja ngan jangan an ti sik la gi ja ngan jangan gang gu
bi ar kan lah a lam da mai

22
8 la gi de ngar lah ta ngis me re ka se nan tia sa

28
8 meng ha rap cin ta ma nu sia

2. Seruling Bambu

Alat musik seruling bambu juga berkembang seperti angklung. Di Sulawesi Selatan yaitu di Toraja dan di Sulawesi Utara seruling bambu telah dipakai sebagai musik ansambel, demikian juga di Nusa Tenggara Timur. Alat musik seruling dibedakan menjadi seruling pembawa melodi dan seruling pengiring. Seruling pengiring berfungsi sebagai akor dan bas. Akor bunyi nada seruling terdiri dari tiga seruling, misalkan untuk akor C mayor berarti seruling satu bunyi nadanya c, seruling dua bunyi nadanya e, dan seruling tiga bunyi nadanya g.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Gambar 4.5 Orkes seruling bambu dari Nusa Tenggara Timur (NTT)

3. Sasando

Alat musik sasando berasal dari Kabupaten Rotebau di Nusa Tenggara Timur, yang sudah sukar dijumpai. Pakaian tenun Rote dan Tiilangga topi khas Rote yang masih bisa dijumpai.

Musik sasando sekarang sudah dimodifikasi sehingga dapat digunakan untuk mengiringi orang bernyanyi. Pak Jer. A. P yang tinggal di Kupang tepatnya di Liliba jalan ke arah Timor Leste, memodifikasi sasando sehingga menjadi sasando elektrik. Tanpa daun lontar suara alat musik ini sudah jelas terdengar. Alat musik sasando mempunyai wilayah nada dari nada G besar sampai dengan nada e3. Selain itu, dapat digunakan dalam 2 nada dasar mayor yaitu nada dasar C dan nada dasar G. Sasando termasuk alat musik *chordofone* yaitu alat musik dengan sumber bunyi senar. Cara memainkan musik sasando dipetik, tangan kiri memainkan akor tangan kanan memainkan melodi. Urutan nada untuk tangan kiri dalam nada dasar C = do adalah do, so, so, fa, fi, la, ti, do, re, mi, fa, fi. Untuk melodinya dimainkan oleh tangan kanan, nadanya so, la, ti, do, re, mi, fa, so, la, mi, re, do, ti, la, so, fa, mi.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Gambar 4.6 Sasando

4. Calung

Masyarakat banyak yang menyamakan calung dengan angklung, karena melihat bentuknya yang hampir sama. Meskipun hampir sama, namun cara membunyikan alat musik tersebut sangat berbeda. Angklung agar keluar bunyinya hanya digoyangkan, sedangkan calung harus dengan cara memukul batang-batang bambu.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 4.7 Calung

5. Kolintang

Alat musik kolintang merupakan alat musik asli daerah Minahasa, Sulawesi Utara. Nama kolintang menurut masyarakat Minahasa berasal dari suaranya, tong (nada rendah), ting (nada tinggi), dan tang (nada biasa). Dalam bahasa daerah setempat berarti, ajakan "Mari kita lakukan Tong Ting Tang" atau Mangemo kumolintang. Ajakan tersebut akhirnya berubah menjadi kata kolintang agar mudah dilafalkan oleh masyarakat.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 4.8 Kolintang

C. Memainkan Alat Musik Melodis

Indonesia memiliki beragam alat musik melodis, yang dibunyikan dengan teknik pukul, tiup, maupun petik. Kamu sudah diberikan penjelasan mengenai alat musik tersebut. Kali ini kita akan berlatih memainkan alat musik rekorder.

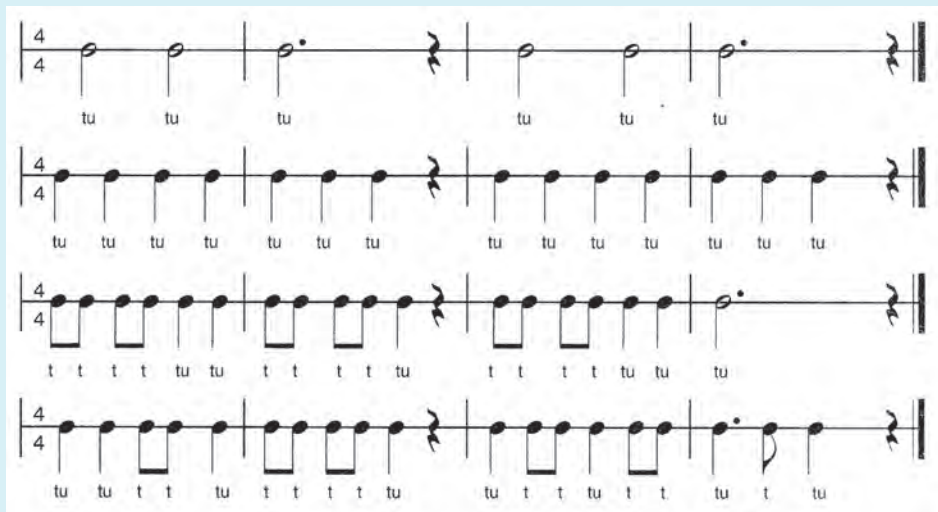
Teknik Bermain Rekorder

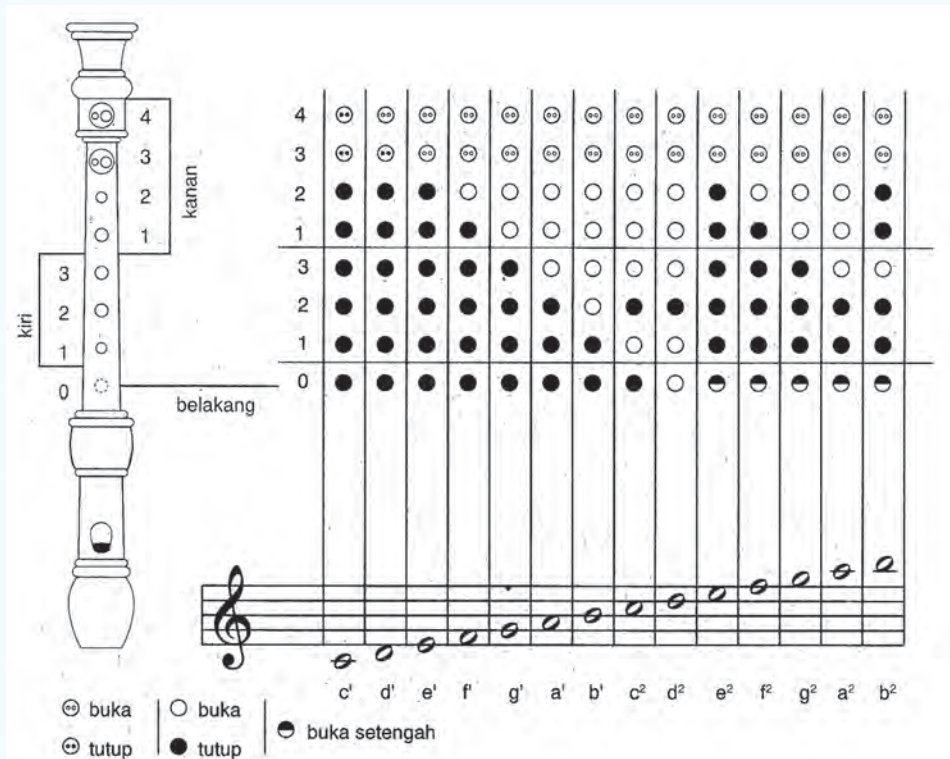
Nah, pada pembelajaran kali ini, kita akan belajar bermain rekorder. Rekorder alat musik bukan asli bangsa kita, suara yang dihasilkan kurang bagus, terlebih jika rekorder ditiup dengan keras dan tidak beraturan. Suaranya memekakkan telinga. Telinga bisa rusak, tetapi alat ini praktis dan mempunyai nada standar, sehingga sering kali digunakan di sekolah untuk praktik musik ansambel.

Agar bunyi rekorder terdengar bulat, maka waktu meniup bersamaan seperti menyebut *thu/tu* dan *tho/to*. Sistem penjarian dapat kamu lihat dalam buku manual rekorder berikut ini.

Setelah membaca konsep teknik vokal dalam bernyanyi, jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Apa hubungan sumber suara manusia dengan sumber suara pada instrumen musik, teknik yang digunakan, dan mutu suara ketika bernyanyi? Jelaskan.
2. Apa keunikan alat musik yang kamu amati di daerahmu? Jelaskan
3. Bagaimana tanggapanmu tentang orang yang kurang mempedulikan seni budaya bangsanya?
4. Bagaimana caranya memberi pengertian bahwa seni budaya merupakan harta yang tak ternilai harganya?





Sumber: Buku manual recorder
Gambar 4.7 Teknik bermain rekorder

Nada b, a, dan g adalah nada-nada pertama yang akan dipelajari. Nada-nada itu dimainkan berurutan. Ibu jari kiri menutup lubang belakang (0). Jari 1, 2, dan 3 menutup dan membuka tiga lubang nada pertama sebelah atas. Ibu jari kanan menopang rekorder. Jari-jari tangan kanan yang belum digunakan berada kira-kira setengah inci di atas lubang nada bawah.

b = ibu jari + jari 1

a = ibu jari + jari 1, 2

g = ibu jari + jari 1, 2, 3

Rasakan jari-jari menutup lubang nada. Bersikaplah dengan santai, jangan tegang. Lakukanlah latihan tersebut berulang-ulang.

Mainkan lagu-lagu berikut dengan iringan instrumen.

a) Lagu Mande-mande

Mande-Mande

Do= C

4/4 Moderato

Maluku

5 5 4 3 E 1 1 3 3 2 1 2 F#m

Man de man de a na ko na e man de

3 4 3 2 1 7. E 6. 6. 5. 5. 1 1 2 1 2 3

Wa lo ra sa ba gai ma na be ta pu lang ka win de ngan

3 1 5 3 6 5 3 6 5 7b 6 C#m

se Ma la yo ma la yo ma la yo

5 1' 5 3 3 1 1 3 3 2 1 2 5 6 F#m

Ma la yo ting gal da ri tan jung tan jung yo tan jung

5 1 1 7. C#m 6. 6. 5. 5. 1 1 2 1 2 3

yo Ma la yo ting gal da ri tan jung tan jung tan jung

E 3 1 5 5 5 4 3 3 1 1 3 3 2 1

yo Sa uh re ka re ka ga ba ga ba am pat

3 2 E 3 4 3 2 1 7.

bu ah Ka lo nyong sa yang

C#m 6. 6. 5. 5. E 1 1 2 1 2 3 E 3 1

be ta ma ri de kat de kat de kat ju a

b) Lagu Bolebo

Bolelebo

Do= G

4/4 Andante

Nusa Tenggara Barat

G 1 3 2 1 D 7. 5. 5. 6. 1 7. 6. 5. C

Bo le le bo i ta nu sa le le bo
Bo le le bo Ta nah Ti mor le le bo

G 1 3 2 1 D 7. 5. 5. 6. 1 7. 6. 5. C

Bo le le bo i ta nu sa le le bo
Bo le le bo Ta nah Ti mor le le bo

C 4 4 4 4 4 3 3 G 1 1 D 2 2 1 7. G 1 1

Ma lo le si ma lo le i ta nu ea le ma lo le
Ba ik ti dak ba ik ta nah Ti mor le bih ba ik

C 4 4 4 4 4 3 3 G 1 1 D 2 2 1 7. G 1 1

Ma lo le si ma lo le i ta nu ea le ma lo le
Ba ik ti dak ba ik ta nah Ti mor le bih ba ik

c) Lagu Manuk Dadali

Manuk Dadali

Do= C

2/4 Con Molto

Jawa Barat
Sambas

5 3 4 5 7 1' 7 1' 3 4 5 5 5 5

Sat— nga pung lu hur ja uh di a wanga wang me

3 4 5 7 1' 7 1' 3 4 5 4 4 5 4 3 1 7.

ber keun jan jang na ba ngun ta ya ka ring rang Ku ku na rang ga

1 3 4 5 1 3 4 4 4 5 4 3 1 7. 1 3 4 5

os reu jeung pa ma tuk na nge luk Nga pak me ga ba ri hi ber na

1 3 1 1 1 5 3 4 5 7 1' 7 1' 3 4 5 5 5 5

ta rik Nyu ru wuk Sa ha a nu bi sa nyu sul ka na tan dang na Gan

3 4 5 7 1' 7 1' 3 4 5 4 4 5 4 3 1 7.

dang jeung par ten tang ta ya ban di ngan na na Di pi ka gi mir

1 3 4 5 1 3 4 4 4 5 4 3 1 7. 1 3 4 5

di pi ka se rab ku sa sa ma Ta ya ka rem pan ka sie un le

1 3 1 1 1 1 4 5 6 4 5 6 4 5 6 6 6

ber wa wa nen na Ma nuk da da li— ma nuk pang ga gah na

G C Am

2 1 6 5 3 5 6 3 6 5 5 5 1 4 5 6 4 5

Per lam bang sak ti In do ne sia Ja ya Ma nuk da da li

F G C

6 4 5 6 6 6 6 7 1' 2' 7 5 6 7 2' 1' 1' 1' 5

pang ka kon ca ra na Re sep nga hi ji ru kun sa ka beh na Hi

Am

3 4 5 7 1' 7 1' 3 4 5 5 4 5 3 5 4 7 1' 7 1'

rup sa u yu nan ta ra pa hi ri hi ri Si lih pi ka nya ah teu ing

F C

3 4 5 5 4 5 4 3 1 7. 1 3 4 5 1 3 4 4

gis be la pa ti Ma nuk da da li ngan dung si lo ka si na tri

F C

4 5 4 3 1 7. 1 3 4 5 1 3 1 1 1

a Keur sa kum na Bang sa di Na ga ra In do ne sia

d) Lagu Ampar-Ampar Pisang

Ampar Ampar Pisang

Do = C

Kalimantan Selatan

2/4 Moderato

0 5 1 1 7 1 2 5 5
Am - par am - par pi - sang pi - sang -

2 2 1 2 3 4 2 2 3 1 1
ku be - lum ma - sak Ma - sak bi - gi di - hu -

2 2 1 7 1 4 2 2 3 1 1
rung ba - ri ba - ri Ma - sak bi - gi di - hu -

2 2 1 7 1 5 5 5 1 1 7 1
rung ba - ri ba - ri Mang - ga le - pok mang - ga le -

2 pok 5 pa - tah ka - yu beng - kok 0 3 Beng -

4 4 2 2 3 3 1 1 2 2 1 7
kok di - ma - kan a - pi a - pi - nya clang cu - ru -

1 pan 0 3 4 4 2 2 3 3 1 1
pan Beng - kok di - ma - kan a - pi a - pi -

2 2 1 7 1 3 5 5 4 4
nya clang cu - ru - pan Nang ma - na ba - tis

5 2 2 4 4 3 2 1 3
ku - tung di - ki - ti - pi da - wang Nang

5 5 4 4 5 2 2 4 4 3 2 1
ma - na ba - tis ku - tung di - ki - ti - pi - da - wang

Tanah Tumpah Darahku

Do= A

4/4 Andante Maestoso

C. Simandjuntak & Sanusi Pane

A A E A

5. 5. 5. 5. 1 1 1 1 2 2 1 2 3

Ta nah tum pah da rah ku yang su ci mu li a
Ka li, gu nung, la ut mu yang bi ru nir ma la
Bu mi I bu Per ti wi yang su bur sen tau sa

A A E A

5. 5. 5. 5. 1 1 1 1 2 2 4# 4# 5.

In dah dan per mai ba gai kan in tan per ma ta
Pan tai, hu tan, ta sik mu ku cin ta se mu a
In dah ber se ri ba gai kan ta man se ga ra

A D A E

5 5 5 5 4 4 4 4 3 3 4 3 2

Ta nah A ir ku ta nah pu sa ka I bu ku
Ta nah A ir ku ku pu ja kau di ha ti ku
Ta nah A ir ku tak jua an se ga la da ya

A D A E A

5 5 5 5 4 4 4 4 3 3 2 2 1

Sla ma hi dup ku a ku se ti a pa da mu
Tri ma sa lam ku hor mat se ti a pa da mu
Dir ga yu lah di ri Ra tu ku ba ha gi a

Mengenal Tokoh Musik

Ismail Marzuki adalah seorang komponis besar Indonesia yang semasa hidupnya sudah menciptakan lebih dari 200 buah lagu. Di antaranya lagu *Sepasang Mata Bola*, *Rayuan Pulau Kelapa* dan *Indonesia Pusaka*. Namanya diabadikan sebagai nama pusat kesenian di Jakarta, yaitu Taman Ismail Marzuki (TIM). Karyanya yang luar biasa bagi negara membuat pemerintah juga memberikan gelar Pahlawan Nasional kepadanya pada 2004.



Ismail Marzuki atau Bang Maing adalah putra Betawi asli. Lahir di Kwitang, Jakarta pada 11 Mei 1914. Sejak kecil ia tidak banyak menerima kasih sayang sang ibu, karena ibunya meninggal ketika ia berusia tiga bulan. Sedangkan kakak kandungnya bernama Anie Haminah yang umurnya berbeda sekitar sebelas tahun.

Ismail menempuh pendidikan di HIS Idenburg, Menteng sampai tamat kelas 7, dilanjutkan ke MULO di Jalan Menjangan, Jakarta. Saat itu ia dibeli oleh ayahnya alat musik seperti harmonika, mandolin, dan lain-lain. Dengan alat musik itu ia bermain musik dan menciptakan lagu. Lagu pertamanya berjudul *O Sarinah* yang ia ciptakan saat berusia 17 tahun.

Sejak usia muda Ismail sudah menguasai berbagai alat musik. Sekitar tahun 1936 Ismail bergabung dengan perkumpulan orkes *Lief Java* pimpinan Hugo Dumas. Di sanalah kemampuannya meningkat pesat. Ia sangat kreatif mengaransemen lagu beragam *genre*, lagu-lagu Barat, irama keroncong, maupun langgam Melayu. Ia yang pertama memperkenalkan instrumen akordeon ke dalam langgam Melayu sebagai pengganti harmonium pompa.

Sejak itu ia memperoleh kesempatan tampil dalam siaran *Nederlands Indische Omroep Maatschappij* dan tidak pernah meninggalkan dunia radio. Kegiatannya lebih banyak mengubah dan mengaransemen lagu-lagu. Saat pendengar radio meminta *Lief Java* menyiarkan lagu-lagu Hawaii juga, maka dibentuk sebuah Band Hawaiian dengan nama *Sweet Java Islander* yang diisi oleh Ismail, Victor Tobing, Hasan Basri, Pek De Rosario, dan Hardjomuljo.

Karya-karya Ismail pertama mulai direkam ke piringan hitam pada 1937 yang disambut hangat oleh para penggemar musik. Lagu yang direkam antara lain *O Sarinah*, *Ali Baba Rumba*, dan *Olhe Lheu Dari Kotaradja*. Setahun kemudian Ismail mengisi suara dalam film *Terang Bulan* yang diperankan oleh Rd. Muchtar dalam lagu *Duduk Termenung*, karena bintang film itu tidak sanggup menyanyikannya. Kesuksesan di dunia film membuatnya diundang ke Malaysia dan Singapura dalam serangkaian pementasan.

Salah satu lagu yang ia ciptakan pada 1939 berjudul *Als De Orchideen Bloeien*, sangat memikat hati penggemar di seluruh tanah air bahkan hingga ke negeri Belanda. Pemancar Radio Hilversum, Nederland, sering menyiarkan lagu itu atas permintaan pendengar.

Pada masa penjajahan Jepang ia melakukan perlawanan dengan caranya sendiri melalui lagu. Ia menggubah lagu *Bisikan Tanah Air* serta lagu *Indonesia Pusaka*. Ia pernah dipanggil oleh Kenpetai untuk dimintai penjelasan saat lagu itu disiarkan secara luas di radio. Ia juga membuat lagu perjuangan untuk *Peta (Pembela Tanah Air)*, yaitu mars *Gagah Perwira*. Lagu *Rayuan Pulau Kelapa* ia ciptakan tahun 1944. Ia tidak sendiri, karena komposer lain seperti Cornel Simandjuntak membuat lagu yang menggugah semangat, *Maju Tak Gentar*, dan Kusbini membuat lagu yang membangkitkan perasaan *Bagimu Negeri*.

Pada tahun 1956 Ismail jatuh sakit. Lagu terakhir yang ia ciptakan yang dibuat pada masa sakit berjudul *Inikah Bahagia*. Pada tanggal 25 Mei 1958 di Jakarta, Ismail meninggal dunia di usia 44 tahun.

Sumber: www.tokohindonesia.com

D. Uji Kompetensi

Pengetahuan

1. Jelaskan yang dimaksud dengan musik ansambel?
2. Jelaskan tiga jenis musik ansambel yang kamu ketahui?

Keterampilan

Buatlah musik ansambel secara berkelompok dari salah satu lagu yang kamu ketahui!

E. Rangkuman

Setiap alat musik instrumen memiliki ciri dan karakter tersendiri dalam memainkan. Ada yang ditiup, dipetik, dipukul. Memainkan sasando dengan dipetik, angklung dengan menguncang-guncang sehingga bagian angklung akan saling berbenturan dan menimbulkan bunyi. Teknik memainkan alat musik tiup berhubungan dengan pernapasan. Rekorder alat musik tiup tentu memerlukan pernapasan yang baik dan keterampilan dalam penjarian.

Membaca notasi merupakan kemampuan yang perlu terus dikembangkan. Kemampuan membaca notasi dianggap penting karena permainan musik tradisi saat ini sudah banyak yang ditulis menggunakan notasi.

F. Refleksi

Keahlian dalam bidang tertentu membutuhkan keuletan dan rasa tanggung jawab. Pantang menyerah merupakan salah satu kunci untuk meraih kemampuan dalam teknik memainkan alat musik.

Bagaimana pendapat kamu agar bisa meraih cita-cita atau keahlian bidang tertentu? Selanjutnya lakukan penilaian diri dengan memberi angka pada rentang yang tertera pada kolom A, B, C, atau D.

Setelah mempelajari pengetahuan dan melaksanakan praktik memainkan alat musik ansambel, saya mempunyai kemampuan sebagai berikut.	A	B	C	D	Skor
	86-100	71-85	56-70	< 5,5	
1. Memahami pengertian teknik bermain musik ansambel sederhana.					
2. Memahami langkah-langkah dan teknik bermain musik ansambel sederhana.					
3. Mengerjakan tugas tentang teknik bermain musik ansambel sederhana dengan percaya diri.					
4. Mengerjakan tugas tentang teknik bermain musik ansambel sederhana dengan disiplin.					
5. Mengerjakan tugas tentang teknik bermain musik ansambel sederhana dengan usaha keras.					
6. Mengerjakan tugas tentang teknik bermain musik ansambel sederhana sesuai dengan ketentuan.					
7. Menghargai keindahan karya musik ansambel sederhana sebagai anugerah Tuhan Yang Mahakuasa.					
8. Menghargai karya musik ansambel sederhana yang saya hasilkan.					
9. Menghargai karya musik ansambel sederhana yang dihasilkan teman.					
Jumlah					

Aktivitas Mengomunikasikan

1. Buat tulisan tentang pertunjukan ansambel yang dibawakan oleh kelompok lain.
2. Tulisan maksimum 50 kata dan berdasarkan hasil pengamatan ansambel yang dilakukan oleh salah satu kelompok.
3. Tulisan berisi kritik membangun sehingga, kamu dan teman-temanmu mengetahui kelemahan dan kekurangan pertunjukan ansambel. Kegiatan ini supaya dalam melakukan pertunjukan ansambel selanjutnya lebih baik lagi.